



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE* DAN *RISK PERCEPTION* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PENGGUNA *PAYLATER*

(Studi Kasus Pengguna Shopee *Paylater* di Kota Depok)



ARIKAH FAZIRA

NIM: 2205421078

**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Administrasi Bisnis**

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2026



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

ARIKAH FAZIRA. Pengaruh *Financial Attitude* dan *Risk Perception* Terhadap *Financial Management Behavior* Pengguna *Paylater* (Studi Kasus Pengguna *Shopee Paylater* di Kota Depok). Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial attitude* dan *risk perception* terhadap *financial management behavior* pada pengguna *Shopee Paylater* di Kota Depok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif kausal. Populasi penelitian adalah Penduduk Kota Depok, sedangkan sampel penelitian berjumlah 155 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan skala Likert 1–6. Analisis data menggunakan metode *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Selain itu, *risk perception* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Nilai R-Square sebesar 0,565 menunjukkan bahwa *financial attitude* dan *risk perception* mampu menjelaskan 56,5% variasi *financial management behavior*, sedangkan sisanya sebesar 43,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap keuangan dan semakin tinggi persepsi risiko yang dimiliki pengguna *Shopee Paylater*, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu, peningkatan sikap keuangan serta kesadaran terhadap risiko penggunaan *Paylater* menjadi faktor penting dalam mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab.

Kata kunci: *Financial Attitude, Financial Management Behavior, Risk Perception, Shopee Paylater, PLS-SEM.*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

ARIKAH FAZIRA. *The Influence of Financial Attitude and Risk Perception on the Financial Management Behavior of PayLater Users (A Case Study of Shopee PayLater Users in Depok City)*. Department of Business Administration, Jakarta State Polytechnic 2026.

This study aims to analyze the influence of financial attitude and risk perception on the financial management behavior of Shopee PayLater users in Depok City. This research employed a quantitative approach with a causal associative research design. The population consisted in Depok City, while the sample comprised 155 respondents selected using the purposive sampling technique. Data were collected through an online questionnaire using a six-point Likert scale. Data analysis was conducted using the Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with SmartPLS 4 software. The results indicate that financial attitude has a positive and significant effect on financial management behavior. In addition, risk perception also has a positive and significant effect on financial management behavior. The R-Square value of 0.565 indicates that financial attitude and risk perception explain 56.5% of the variance in financial management behavior; while the remaining 43.5% is explained by other variables outside the research model. These findings suggest that better financial attitudes and higher risk perception among Shopee PayLater users lead to better financial management behavior. Therefore, improving financial attitudes and increasing awareness of the risks associated with PayLater services are important factors in encouraging more responsible financial management behavior.

Keywords: *Financial Attitude, Financial Management Behavior, Risk Perception, Shopee Paylater, PLS-SEM.*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Kerangka Teori	12
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	12
2.1.2 <i>Prospect Theory</i>	13
2.1.3 <i>Financial Behavior Theory</i>	15
2.1.4 <i>Financial Attitude</i>	16
2.1.5 <i>Risk Perception</i>	17
2.1.6 <i>Financial Management Behavior</i>	19
2.2 Hasil Penelitian atau Jurnal Relevan	22
2.3 Perumusan Hipotesis	27
2.4 Kerangka Konseptual	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	29
3.1.1 Waktu Penelitian	29
3.1.2 Tempat Penelitian	29
3.2 Kerangka Penelitian	30
3.3 Metode Penelitian	32
3.4 Populasi dan Sampel	33
3.4.1 Populasi	33
3.4.2 Sampel	33
3.5 Jenis dan Sumber Data	35
3.5.1 Data Berdasarkan Sumber	36
3.5.2 Data Berdasarkan Waktu	37
3.6 Teknik Pengumpulan Data	37
3.7 Instrumen Penelitian	38
3.8 Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Hasil Rekapitulasi Data	47
4.1.1 Hasil Penyebaran Kuesioner	47



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.1.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian	48
4.2 Hasil Analisis Data	53
4.2.1 Analisis Deskriptif Karakteristik Responden	53
4.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	57
4.2.3 Hasil Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	70
4.2.4 Hasil Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	73
4.3 Pembahasan	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	88





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jurnal Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	29
Tabel 3. 2 <i>Minimum Sample Size</i>	35
Tabel 3. 3 Skala Likert	37
Tabel 3. 4 Operasional Variabel Independen.....	39
Tabel 3. 5 Operasional Variabel Deependen	42
Tabel 4. 1 Uji Pertama <i>Convergent Validity</i> pada <i>Pilot Test</i>	50
Tabel 4. 2 Uji Kedua <i>Convergent Validity</i> pada <i>Pilot Test</i>	51
Tabel 4. 3 Tabel Uji Reliabilitas pada <i>Pilot Test</i>	53
Tabel 4. 4 Kategori <i>Scoring</i>	58
Tabel 4. 5 Data Responden Variabel <i>Financial Attitude</i>	58
Tabel 4. 6 Data Responden Variabel <i>Risk Perception</i>	62
Tabel 4. 7 Data Responden Variabel <i>Financial Management Behavior</i>	67
Tabel 4. 8 Uji <i>Convergent Validity</i> pada <i>Field Test</i>	71
Tabel 4. 9 Uji <i>Discriminant Validity</i> pada <i>Field Test</i>	72
Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas pada <i>Field Test</i>	73
Tabel 4. 11 Uji <i>R-Square</i> pada <i>Field Test</i>	73
Tabel 4. 12 Uji <i>F-Square</i> pada <i>Field Test</i>	74
Tabel 4. 13 Uji Hipotesis pada <i>Field Test</i>	75

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat Penyusunan Anggaran Bulanan	2
Gambar 1. 2 Rasio Kredit Macet Pinjol per Februari 2026	3
Gambar 1. 3 Jumlah Pengguna <i>Paylater</i> di Indonesia menurut Kelompok Usia....	5
Gambar 1. 4 Urutan Aplikasi <i>Paylater</i> Pengguna Terbanyak di Indonesia	6
Gambar 1. 5 Grup Facebook Gagal Bayar Shopee PayLater.....	7
Gambar 1. 6 Penduduk dengan Transaksi E-Commerce Tertinggi	7
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 4. 1 Diagram <i>Pie Chart</i> Berdasarkan Domisili	54
Gambar 4. 2 Diagram <i>Pie Chart</i> pengguna Spaylater.....	54
Gambar 4. 3 Diagram <i>Pie Chart</i> Berdasarkan Usia.....	55
Gambar 4. 4 Diagram <i>Pie Chart</i> Berdasarkan Pekerjaan	56
Gambar 4. 5 Diagram <i>Pie Chart</i> Berdasarkan Pendapatan atau Uang Saku	56

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	88
Lampiran 2 Pertanyaan Kuesioner Gform (Field Test).....	93
Lampiran 3 Output PLS Algorithm Pilot Test (<i>sebelum dieliminasi</i>).....	94
Lampiran 4 Uji Outer Loading Pilot Test (<i>sebelum dieliminasi</i>).....	95
Lampiran 5 Uji Reliabilitas Pilot Test (<i>sebelum dieliminasi</i>).....	95
Lampiran 6 Output PLS Algorithm Pilot Test (<i>sesudah dieliminasi</i>).....	96
Lampiran 7 Uji Outer Loading Pilot Test (<i>sesudah dieliminasi</i>).....	97
Lampiran 8 Uji Reliabilitas Pilot Test (<i>sesudah dieliminasi</i>).....	97
Lampiran 9 Output PLS Algorithm Field Test.....	98
Lampiran 10 Uji Outer Loading Field Test.....	99
Lampiran 11 Uji Validitas (Discriminant Validity) Field Test.....	99
Lampiran 12 Uji Reliabilitas pada Field Test.....	99
Lampiran 13 Uji R Square pada Field Test.....	100
Lampiran 14 F Square pada Field Test.....	100
Lampiran 15 Uji Bootstrapping	100
Lampiran 16 Tabulasi data Pilot Test.....	101
Lampiran 17 Data Tabulasi Variabel X1, X2 dan Y Field Test.....	103

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi digital di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat, yang ditandai dengan meningkatnya penetrasi internet serta adopsi teknologi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Transformasi digital ini tidak hanya memengaruhi sektor bisnis dan industri, tetapi juga secara signifikan mengubah perilaku masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi, khususnya dalam hal konsumsi dan transaksi keuangan (Tifania Agustin, 2025). Kehadiran berbagai platform digital seperti *e-commerce* dan *financial technology* (fintech) telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari secara praktis, cepat, dan efisien tanpa terbatas oleh ruang dan waktu (Rifai dkk, 2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa digitalisasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung aktivitas ekonomi, tetapi juga sebagai faktor yang secara langsung membentuk pola perilaku konsumsi masyarakat modern.

Seiring dengan perkembangan tersebut, pola konsumsi masyarakat Indonesia mengalami perubahan yang cukup signifikan, terutama pada kelompok usia produktif seperti masa dewasa awal yang memiliki tingkat adaptasi teknologi yang tinggi (Septiana & Damanuri, 2024). Jika sebelumnya aktivitas konsumsi dilakukan secara konvensional dengan pertimbangan rasional terhadap kebutuhan, saat ini masyarakat cenderung menunjukkan perilaku konsumtif dan impulsif akibat pengaruh stimulus digital yang terus-menerus (Kotler & Keller, 2016). Hal ini tercermin dari meningkatnya nilai transaksi *e-commerce* di Indonesia yang terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya, yang mengindikasikan bahwa masyarakat semakin terbiasa melakukan konsumsi secara digital (Nurul Fadila dkk, 2025). Namun demikian, peningkatan aktivitas konsumsi tersebut tidak selalu diiringi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, sehingga berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan finansial, seperti pengeluaran yang tidak terkontrol, rendahnya kemampuan menabung, hingga meningkatnya ketergantungan terhadap fasilitas kredit (Tanjung dkk, 2025). Permasalahan terkait

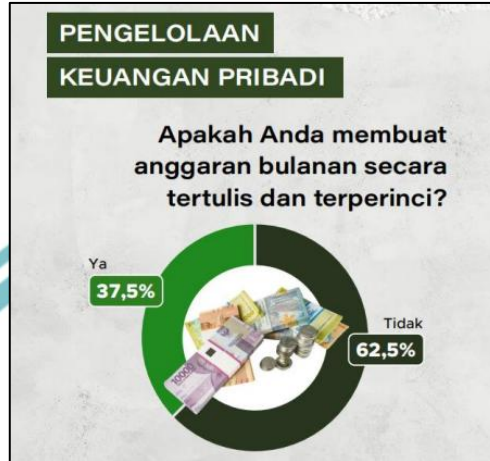


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kondisi pengelolaan keuangan masyarakat Indonesia dapat dilihat dari hasil survei GoodStats tahun 2024.



Gambar 1. 1 Tingkat Penyusunan Anggaran Bulanan

Sumber: Goodstat, 2024

Berdasarkan gambar 1.1 di atas, hasil survei GoodStats yang bertajuk *Perilaku Mengelola Keuangan Masyarakat 2024* menunjukkan bahwa 62,5% responden tidak memiliki kebiasaan membuat anggaran bulanan. Survei tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat masih belum mampu mengelola keuangan secara optimal, baik dalam hal perencanaan, pengendalian pengeluaran, maupun pengalokasian dana untuk kebutuhan masa depan. Kondisi ini mencerminkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam perilaku pengelolaan keuangan masyarakat di tengah meningkatnya kemudahan akses terhadap berbagai layanan keuangan digital.

Tingkat kesadaran keuangan yang rendah juga tercermin dari kecenderungan masyarakat dalam mengambil keputusan keuangan yang bersifat impulsif, terutama dalam aktivitas konsumsi berbasis digital (Widiastuti & Sumastuti, 2025). Berbagai stimulus seperti promo, diskon, dan kemudahan pembayaran mendorong individu untuk melakukan pembelian tanpa mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan finansial secara matang, sehingga individu cenderung lebih berorientasi pada kepuasan jangka pendek dibandingkan kestabilan keuangan jangka Panjang (Yoma & Desiyanti, 2024).

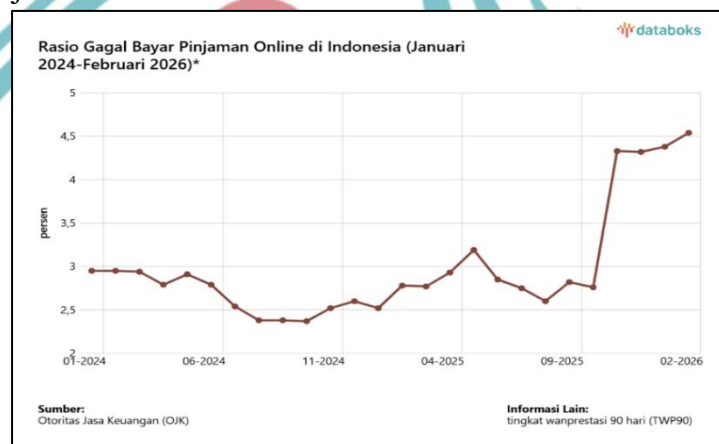


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa rendahnya kesadaran dan pengelolaan keuangan dapat berdampak pada penggunaan kredit yang kurang terkendali. Kemudahan akses layanan keuangan digital juga membuat masyarakat semakin mudah untuk melakukan pinjaman tanpa perencanaan yang matang. Jika tidak diimbangi dengan kemampuan mengelola keuangan yang baik, hal ini berpotensi menimbulkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran. Fenomena tersebut mulai terlihat dari meningkatnya jumlah pinjaman online serta risiko gagal bayar yang terjadi di Indonesia.



Gambar 1. 2 Rasio Kredit Macet Pinjol per Februari 2026

Sumber: Databoks, 2026

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di situs databoks 2026, nilai total pinjaman online yang beredar di Indonesia mencapai Rp100,69 triliun pada Februari 2026. Angka ini merupakan *outstanding loan* atau nilai pinjaman yang belum dilunasi. Dari nilai total pinjol yang beredar pada Februari 2026, ada 4,54% atau sekitar Rp4,57 triliun yang tergolong kredit macet dengan tingkat wanprestasi 90 hari (TWP90). TWP90 adalah rasio pinjaman yang gagal dibayar oleh peminjam selama lebih dari 90 hari sejak tanggal jatuh tempo. Rasio gagal bayar pinjol pada Februari 2026 ini meningkat dibanding bulan sebelumnya, serta mencapai level tertinggi dalam dua tahun terakhir, seperti terlihat pada grafik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingginya risiko gagal bayar mencerminkan belum optimalnya perilaku pengelolaan keuangan pengguna di tengah kemudahan akses kredit digital.

Dalam memahami perilaku pengelolaan keuangan individu, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi, di antaranya adalah *financial attitude* dan *risk*



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

perception. *Financial attitude* merupakan sikap individu terhadap uang yang mencerminkan pola pikir, nilai, serta kebiasaan dalam mengelola keuangan (Wardani & Yuana, 2024). Individu dengan *financial attitude* yang baik cenderung memiliki kemampuan dalam mengontrol pengeluaran, menyusun perencanaan keuangan, serta menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Sebaliknya, individu dengan *financial attitude* yang rendah cenderung lebih impulsif dalam mengambil keputusan keuangan dan kurang mempertimbangkan dampak jangka panjang dari setiap keputusan yang diambil.

Selain itu, *risk perception* atau persepsi risiko juga menjadi faktor penting yang memengaruhi perilaku keuangan individu. *Risk perception* berkaitan dengan bagaimana individu memahami, menilai, dan merespons risiko yang mungkin timbul dari suatu keputusan keuangan. Dalam penggunaan *Paylater*, individu dengan tingkat persepsi risiko yang tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam menggunakan layanan kredit dan mempertimbangkan kemampuan pembayaran di masa depan. Sebaliknya, individu dengan persepsi risiko yang rendah cenderung mengabaikan potensi risiko, sehingga lebih rentan terhadap perilaku konsumtif dan penggunaan kredit yang berlebihan (Retnaningrum & Sundari, 2025).

Financial management behavior yaitu perilaku individu dalam mengelola keuangan yang mencakup perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan keuangan. *Financial management behavior* yang baik ditandai dengan kemampuan individu dalam mengatur anggaran, menabung, mengelola utang, serta membuat keputusan keuangan yang rasional. Dalam penggunaan *Paylater*, perilaku ini menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa individu tidak terjebak dalam penggunaan kredit yang berlebihan dan tetap mampu menjaga stabilitas keuangan (Satriadi dkk, 2023).

Perkembangan teknologi finansial turut mendorong perubahan dalam metode pembayaran yang digunakan oleh masyarakat. Jika sebelumnya transaksi didominasi oleh penggunaan uang tunai dan transfer bank, saat ini masyarakat mulai beralih ke metode pembayaran digital seperti *e-wallet* dan layanan kredit digital (Pranata & Wildana, 2025). Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah layanan *Paylater*, yang memungkinkan pengguna untuk melakukan

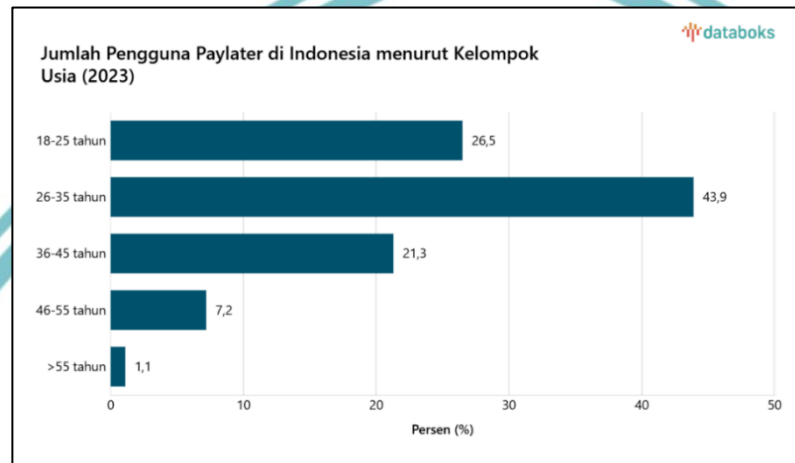


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pembelian terlebih dahulu dan membayarnya di kemudian hari dengan sistem cicilan. Fleksibilitas serta kemudahan akses yang ditawarkan oleh layanan ini menjadikannya semakin diminati oleh masyarakat, terutama generasi muda yang memiliki gaya hidup dinamis dan cenderung mengutamakan kepraktisan dalam bertransaksi (Kuncara dkk, 2025).



Gambar 1. 3 Jumlah Pengguna *Paylater* di Indonesia menurut Kelompok Usia
Sumber: Databoks, 2023

Berdasarkan data Statistik Databoks tahun 2023, kelompok usia 18-25 tahun menyumbang sebesar 26,5%, sedangkan kelompok usia 26-35 tahun mencapai 43,9%. Dengan demikian, mayoritas pengguna *paylater* berada pada rentang usia dewasa awal. Menurut Hurlock (2003), masa dewasa awal (*young adulthood*) berlangsung pada usia 18-40 tahun dan merupakan periode transisi dari masa remaja menuju kedewasaan. Pada tahap ini, sebagian besar individu telah memiliki penghasilan yang diperoleh dari hasil kerja mereka sendiri, sehingga kemampuan dan minat untuk melakukan aktivitas konsumsi, termasuk berbelanja, cenderung meningkat (Pradana dkk., 2025). Ditinjau dari aspek perkembangan kognitif, individu pada masa dewasa awal seharusnya telah mampu berpikir secara reflektif, yaitu mempertimbangkan berbagai keputusan dengan mengaitkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki berdasarkan penalaran yang logis dan kompleks. Hal tersebut sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget (Murniarti, 2020), yang menyatakan bahwa individu pada tahap dewasa awal telah mencapai tahap operasional formal. Pada tahap ini, mereka memiliki kemampuan untuk berpikir secara logis, abstrak, dan idealistik. Oleh karena itu, individu pada rentang usia



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dewasa awal dinilai mampu mengambil keputusan secara bijaksana, termasuk mempertimbangkan berbagai aspek sebelum memutuskan untuk membeli produk atau menggunakan fasilitas paylater.



Gambar 1. 4 Urutan Aplikasi *Paylater* Pengguna Terbanyak di Indonesia
Sumber: Goodstat, 2021

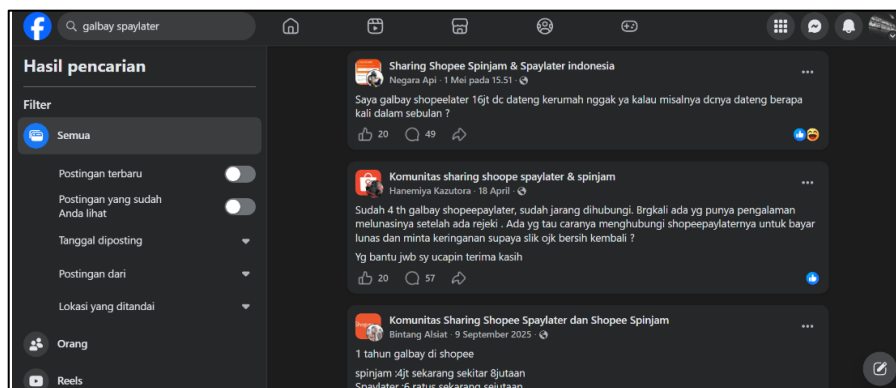
Salah satu platform yang memiliki peran besar dalam mendorong penggunaan layanan *Paylater* adalah Shopee, yang dikenal sebagai salah satu *marketplace* dengan jumlah pengguna terbesar di Indonesia serta menawarkan berbagai kemudahan transaksi digital. Fitur *Shopee Paylater* yang terintegrasi langsung dalam aplikasi memberikan kemudahan bagi pengguna untuk melakukan pembelian secara instan dengan sistem pembayaran cicilan maupun tunda bayar, sehingga semakin meningkatkan minat masyarakat dalam memanfaatkan layanan tersebut. Hal ini didukung oleh data GoodStat (2021) yang menunjukkan bahwa *Shopee PayLater* merupakan layanan *Paylater* yang paling banyak digunakan di Indonesia dibandingkan dengan layanan serupa lainnya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1. 6 Grup Facebook Gagal Bayar Shopee PayLater
Sumber: Facebook, 2025

Selain menjadi layanan *paylater* yang paling banyak digunakan di Indonesia, Shopee *PayLater* juga menghadapi berbagai permasalahan terkait kemampuan pengguna dalam memenuhi kewajiban pembayaran. Berdasarkan gambar 1.5, salah satu fenomena yang mencerminkan kondisi tersebut adalah keberadaan komunitas di Facebook seperti grup “Galbay SPinjam dan SPaylater”, yang diikuti oleh banyak anggota yang membagikan pengalaman mengenai keterlambatan pembayaran, strategi menghadapi penagihan, hingga nominal tunggakan yang mencapai jutaan bahkan puluhan juta rupiah. Keberadaan komunitas tersebut menunjukkan bahwa sebagian pengguna Shopee *Paylater* mengalami kesulitan dalam mengelola kewajiban finansialnya secara tepat waktu. Kondisi ini mengindikasikan bahwa *financial management behavior* pengguna masih belum optimal, terutama dalam aspek perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, dan pengelolaan utang. Fenomena ini juga menunjukkan bahwa kemudahan akses kredit digital dapat mendorong penggunaan yang kurang terkendali apabila tidak

Urutan	Daerah	Jumlah Penduduk	Jumlah Penjual dan Pembeli Melalui Internet	Penjual dan Pembeli Melalui Internet terhadap Jumlah Penduduk (%)	Pertumbuhan 2019-2021 (%)
1	Kota Yogyakarta	436.220	161.031	36,9	16,3
2	Kota Bekasi	3.028.683	816.351	27,0	103,2
3	Kota Depok	2.441.837	659.958	27,0	82,7
4	Kota Madiun	177.359	46.273	26,1	50,6
5	Kota Jakarta Pusat	923.343	241.420	26,1	76,3
6	Kota Jakarta Selatan	2.276.164	612.634	26,9	47,0
7	Kota Bandung	2.529.714	616.109	24,4	61,5
8	Kota Bogor	1.112.465	236.225	21,2	113,5
9	Kota Jakarta Timur	2.939.583	662.434	22,5	61,7
10	Kota Salatiga	195.565	46.249	23,6	38,5
	Nasional	269.733.549	26.676.455	9,9	60,8

Sumber: Susenas, Maret 2021 (diolah)

Gambar 1. 5 Penduduk dengan Transaksi E-Commerce Tertinggi
Sumber: Susenas, 2021



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

diimbangi dengan *financial attitude* yang baik dan *risk perception* yang memadai terhadap potensi bunga, denda, serta akumulasi utang.

Berdasarkan data Databoks (2024), Provinsi Jawa Barat merupakan wilayah dengan tingkat penggunaan layanan *paylater* tertinggi di Indonesia. Untuk mempersempit ruang lingkup penelitian, peneliti memilih Kota Depok sebagai lokasi penelitian. Pemilihan Kota Depok didasarkan pada data Susenas (2021) yang menunjukkan bahwa Kota Depok menempati peringkat ketiga nasional sebagai daerah dengan penduduk yang melakukan transaksi *e-commerce* tertinggi, dengan persentase sebesar 27,0% dari total penduduk. Mengingat Shopee *Paylater* merupakan layanan pembayaran kredit yang terintegrasi dalam platform *e-commerce* Shopee, tingginya aktivitas belanja online tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Kota Depok memiliki potensi yang besar dalam menggunakan Shopee *Paylater*. Oleh karena itu, Kota Depok dinilai relevan sebagai lokasi penelitian mengenai *financial management behavior* pada pengguna Shopee *Paylater*.

Research gap dalam penelitian ini terletak pada masih terbatasnya penelitian terdahulu yang secara simultan menganalisis pengaruh *financial attitude* dan *risk perception* terhadap *financial management behavior* pada pengguna *Paylater*. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dikaji, sebagian besar penelitian mengkombinasikan kedua variabel tersebut dengan variabel lain seperti *financial literacy*, *self control*, *lifestyle*, *financial knowledge*, dan *locus of control*, sehingga penelitian yang secara khusus menguji *financial attitude* dan *risk perception* secara bersamaan masih relatif sedikit dilakukan. Selain itu, terdapat *empirical gap* pada variabel *risk perception*, di mana hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang belum konsisten. Penelitian Retnaningrum & Sundari (2025) menyatakan bahwa *risk perception* berpengaruh terhadap *financial management behavior*, sedangkan penelitian Muhammad Rosyid Ridho (2021) menunjukkan bahwa *risk perception* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh *risk perception* terhadap *financial management behavior* masih perlu diuji kembali. Selain itu, terdapat *population gap* karena penelitian sebelumnya belum secara spesifik meneliti pengguna Shopee *Paylater* di Kota Depok sebagai subjek penelitian. Oleh karena



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian tersebut dengan menggunakan lokasi dan segmentasi responden yang berbeda sehingga diharapkan dapat memberikan hasil relevan terhadap pengembangan penelitian mengenai *financial management behavior* pada pengguna *Paylater*.

Dengan mempertimbangkan urgensi dan relevansi permasalahan yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ***“Pengaruh Financial Attitude dan Risk Perception terhadap Financial Management Behavior pada Pengguna Paylater (Studi Kasus Pengguna Shopee Paylater di Kota Depok)”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Sebanyak 62,5% masyarakat Indonesia tidak memiliki kebiasaan menyusun anggaran bulanan (GoodStats, 2024), yang menunjukkan masih rendahnya kemampuan masyarakat dalam melakukan perencanaan, pengendalian, dan pengalokasian keuangan secara efektif.
- b. Outstanding pinjaman online mencapai Rp100,69 triliun dengan rasio kredit macet (TWP90) sebesar 4,54% pada Februari 2026 (OJK dalam Databoks, 2026), yang menunjukkan meningkatnya risiko gagal bayar.
- c. Penggunaan layanan *Paylater* yang didominasi oleh kelompok usia dewasa awal menunjukkan adanya kecenderungan perilaku konsumsi berbasis kredit pada kelompok usia produktif yang rentan terhadap masalah keuangan.
- d. Adanya komunitas pengguna *Shopee Paylater* yang membahas keterlambatan pembayaran dan tunggakan utang menunjukkan bahwa sebagian pengguna mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran tepat waktu.
- e. Provinsi Jawa Barat memiliki tingkat penggunaan *Paylater* tertinggi di Indonesia, dan Kota Depok termasuk daerah dengan tingkat transaksi *e-commerce* yang tinggi, sehingga memiliki potensi penggunaan *Shopee Paylater* yang besar dan relevan untuk diteliti.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pengguna Shopee Paylater di Kota Depok?
- b. Bagaimana pengaruh *risk perception* terhadap *financial management behavior* pengguna Shopee Paylater di Kota Depok?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pengguna Shopee Paylater di Kota Depok.
- b. Menganalisis pengaruh *risk perception* terhadap *financial management behavior* pengguna Shopee Paylater di Kota Depok.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang manajemen keuangan dan perilaku keuangan (*behavioral finance*), terutama yang berkaitan dengan *financial attitude*, *risk perception*, dan *financial management behavior* dalam penggunaan layanan Paylater.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman penulis mengenai perilaku pengelolaan keuangan pengguna Paylater, serta melatih kemampuan analisis dalam mengkaji fenomena keuangan digital yang berkembang di masyarakat.

2) Bagi Penyedia Layanan Paylater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang strategi edukasi keuangan, pengelolaan risiko, serta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pengembangan fitur layanan *Paylater* yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

3) Bagi Pengguna *Paylater*

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pengguna mengenai pentingnya sikap keuangan yang tepat dan persepsi risiko yang memadai dalam menggunakan *Paylater*, sehingga dapat mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih sehat serta mendukung pencapaian tujuan keuangan jangka panjang, seperti kepemilikan rumah atau pengembangan usaha.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial attitude* dan *risk perception* terhadap *financial management behavior* pada pengguna Shopee Paylater di Kota Depok. Berdasarkan hasil analisis kuantitatif menggunakan metode *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan *software* SmartPLS 4 terhadap 155 responden yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara online, penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen yang diuji memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Hasil analisis tersebut menjadi dasar penarikan kesimpulan sebagai berikut.

- a. Hasil analisis terhadap pengguna Shopee Paylater di Kota Depok menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki *financial attitude* yang baik. Responden cenderung memiliki sikap positif dalam mengelola keuangan, seperti mempertimbangkan kondisi keuangan sebelum melakukan pembelian, menyusun prioritas kebutuhan, serta memandang penting perencanaan dan keamanan keuangan. Hasil penelitian ini memperkuat bahwa sikap keuangan yang positif mampu mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Semakin baik *financial attitude* yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula *financial management behavior* yang ditunjukkan dalam penggunaan Shopee Paylater. Oleh karena itu, *financial attitude* menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab.
- b. Hasil analisis terhadap pengguna Shopee Paylater di Kota Depok menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi yang baik terhadap risiko penggunaan layanan paylater. Responden menyadari adanya risiko seperti bunga, denda keterlambatan pembayaran, serta potensi gangguan terhadap kondisi keuangan apabila menggunakan fasilitas paylater secara berlebihan. Hasil penelitian ini memperkuat bahwa semakin tinggi persepsi individu terhadap risiko keuangan, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam

mengelola keuangan. Kesadaran terhadap risiko mendorong pengguna untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan pembelian, mempertimbangkan kemampuan membayar, serta membayar tagihan tepat waktu. Oleh karena itu, *risk perception* menjadi salah satu faktor yang mampu meningkatkan *financial management behavior* pada pengguna Shopee Paylater.

Berdasarkan hasil analisis, kedua variabel independen dalam penelitian ini, yaitu *financial attitude* dan *risk perception*, mampu menjelaskan sebesar 56,5% variasi *financial management behavior* pada pengguna Shopee Paylater di Kota Depok, sedangkan 43,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan dan persepsi terhadap risiko memiliki kontribusi yang cukup besar dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, peningkatan *financial attitude* dan *risk perception* menjadi penting sebagai upaya untuk mendorong penggunaan layanan *paylater* secara lebih bijaksana dan bertanggung jawab.

5.2 Saran

a. Bagi Pengguna Shopee Paylater

Berdasarkan hasil penelitian, *financial attitude* dan *risk perception* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Oleh karena itu, pengguna Shopee Paylater disarankan untuk terus meningkatkan sikap keuangan yang baik melalui kebiasaan menyusun anggaran, mempertimbangkan kemampuan keuangan sebelum melakukan pembelian, serta mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan. Selain itu, pengguna juga perlu meningkatkan kesadaran terhadap risiko penggunaan layanan *paylater*, seperti bunga, denda keterlambatan pembayaran, dan potensi meningkatnya beban keuangan apabila digunakan secara berlebihan. Dengan demikian, penggunaan Shopee Paylater dapat memberikan manfaat tanpa menimbulkan masalah keuangan di kemudian hari.

b. Bagi Penyedia Layanan Paylater

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan dan persepsi risiko berperan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan pengguna. Oleh karena itu, PT Shopee Indonesia diharapkan dapat terus meningkatkan edukasi mengenai

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

penggunaan Shopee *Paylater* secara bertanggung jawab melalui penyediaan informasi yang lebih jelas mengenai bunga, biaya administrasi, denda keterlambatan, serta fitur pengingat jatuh tempo. Selain itu, pengembangan fitur yang membantu pengguna mengontrol penggunaan limit dan memantau tagihan secara berkala juga diharapkan dapat mendukung perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

c. Bagi Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Pemerintah bersama OJK diharapkan terus memperluas program literasi keuangan digital kepada masyarakat, khususnya mengenai penggunaan layanan *Paylater*. Edukasi mengenai manfaat, risiko, hak, dan kewajiban pengguna perlu ditingkatkan agar masyarakat mampu mengambil keputusan keuangan secara lebih bijaksana. Selain itu, pengawasan terhadap penyelenggara layanan *paylater* juga perlu terus diperkuat guna memastikan transparansi informasi kepada pengguna serta mendorong terciptanya ekosistem layanan keuangan digital yang sehat.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, nilai R-Square sebesar 56,5% menunjukkan bahwa *financial attitude* dan *risk perception* mampu menjelaskan sebesar 56,5% variasi *financial management behavior*, sedangkan 43,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti *financial literacy*, *self-control*, *financial self-efficacy*, *lifestyle*, pendapatan, maupun *locus of control*. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas wilayah penelitian atau menggunakan pendekatan *mixed methods* agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku pengelolaan keuangan pengguna layanan *paylater*.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50, 179–211.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31. <https://Journal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/Pilar/Article/Viewfile/10624/5947>
- Ardi Winata, A. F. (2025). *Pengaruh Self Control Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Pengguna Layanan Buy Now Pay Later Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater Di Kota Bandar Lampung)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ayu Aliana, D. (2024). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Life Style terhadap Financial Management Behavior Pengguna Shopee Paylater Di Kota Solo*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
- Basalamah, R., Nurdin, N., Haekal, A., Noval, N., & Jalil, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) Gopay Pada Generasi Milenial Di Kota Palu. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam-Jiebi*, 4(1), 57–71. <https://Doi.Org/https://Doi.Org/10.24239/Jiebi.V4i1.93.57-71>
- Choi Tung, L. (2011). *The Impact Of Entrepreneurship Education On Entrepreneurial Intention Of Engineering Students*. Cityu University Of Hong Kong.
- Dwi Prayusi, A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Shopee Paylater (Studi Kasus Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta)*. Politeknik Negeri Jakarta.
- Fadila, N., Zakiah, S. N., Lestari, W., Najla, F., & Husain, F. (2025). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Di Era E-Commerce. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(2), 162–175. <https://Doi.Org/10.63822/6vch2745>
- Ghozali, I., & Kusumadewi, K. A. (2023). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 4.0*. Yoga Pratama.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem) Third Edition* (3rd Ed.). Sage Publications, Inc.
- Haryono, S. (2015). *Metode Sem Untuk Penelitian Manajemen Dengan Amos Lisrel*. Intermedia Personalia Utama.
- Hasyimi, R. D., Setyo, A., & Purnomo, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Pengguna Shopee Paylater Di Universitas Trunojoyo Madura. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, 4(4), 482–488. <https://Journal.Trunojoyo.Ac.Id/Jkim>
- Herdjiono, I., & Damanik, A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241. <https://Doi.Org/https://Doi.Org/10.20473/Jmtt.V9i3.3077>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan Spss 29.0 & Smart-Pls 4.0* (M. Pradaran, Ed.). Eureka Media Aksara.
- Komaria, N. (2020). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Personal Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Karyawan Generasi Milenial Pt. Petrokimia Gresik*. Universitas Brawijaya.
- Kotler, Philip., & Keller, K. Lane. (2016). *Marketing Management* (15th Ed.). Pearson.
- Kuncara, T., Fitri Yatun, R., Anggita, F. R., & Handayani, W. (2025). *Pengabdian Masyarakat Mengenal Fenomena Paylater: Manfaat Dan Risikonya Bersama Asosiasi Dosen Muda Indonesia*. 4(2), 13–17. <https://doi.org/10.56127/Jammu.V4>
- Launa, & Mudjiyanto, B. (2022). Membincang Risiko Dan Ketidakpastian (Sebuah Penajakan Konseptual Studi Risiko Politik). *Jurnal Communitarian*, 3(2), 538–564. <https://doi.org/10.56985/Jc.V3i2.180>
- Maharani M, A. S. H., Amstrong Tn, V., & Damau, U. O. (2026). Peran Risk Perception Dalam Memediasi Pengaruh Overconfidence, Herding Bias Dan Optimisim Bias Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Perwakilan Sulawesi Tenggara). *Jurnal Homanis: Halu Oleo Manajemen Dan Bisnis*, 3, 245–261. <https://doi.org/10.55598/Homanis.V3i1.256>
- Murniarti, E. (2020). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget, Perkembangan Psikososial Dan Teori Moral Kohlberg*.
- Permata, R. W., & Trisnangsih, S. (2025). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Dan Hedonistic Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Pengguna Paylater. *Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 7(1), 329–343. <https://doi.org/10.47065/Ekuitas.V7i1.8028>
- Pradana, A., Mubina, N., & Pratomo, R. Y. (2025). Pengaruh Kontrol Diri Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Dewasa Awal Di Kabupaten Karawang. *Journal Of Basic Educational Studies*, 5(3), 1363.
- Pranata, C. R. A., & Wildana, M. D. A. (2025). E-Wallet, Paylater, And Financial Literacy: Impact On Student Consumption. *Contemporary Studies In Economic, Finance And Banking*, 4(1), 13–27. <https://doi.org/10.21776/Csefb.2025.04.1.02>
- Purwanto, N., Budiyo, & Suhermin. (2022). *Theory Of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Electronic Wordof Mouth Pada Konsumen Marketplace*. Cv. Literasi Nusantara Abadi.
- Rahadi, D. R. (2023). *Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem)* (Wijonarko, Ed.). Lentera Ilmu Madani.
- Retnaningrum, K. (2025). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Dan Perceived Risk Terhadap Financial Management Behavior Dalam Penggunaan Buy Now Pay Later (Bnpl) (Studi Kasus: Gen Z Dan Milenial Di Surabaya)*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- Retnaningrum, K., & Sundari, S. (2025). The Effect Of Financial Literacy, Financial Attitude, And Perceived Risk On Financial Management Behavior

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- In Using Buy Now Pay Later (Bnpl). *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 7(2), 234–249. <https://Journal.Uinsgd.Ac.Id/Index.Php/Aksy/Index>
- Rifai, D., Fitri, S., Ramadhan, I. N., & Ramadan, R. (2022). *Perkembangan Ekonomi Digital Mengenai Perilaku Pengguna Media Sosial Dalam Melakukan Transaksi*. Universitas Raharja.
- Riska Agustina, N. (2018). *Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Dimediasi Oleh Locus Of Control (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rosyid Ridho, M. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi Manfaat, Dan Locus Of Control Terhadap Financial Behavior Management Dalam Penggunaan P2p Lending Paylater Pada Masa Pandemi*. Universitas Islam Indonesia.
- Salsabila, S. T., Dewi, Y. K., & Bachtiar, S. (2024). The Influence Of Perceived Trust, Usefulness, Risks And Financial Knowledge On Interest In Using Spaylater. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(1), 392–404. <https://doi.org/10.33096/Jmb.V11i1.734>
- Satriadi, D., Haymans Manurung, A., Sembel, R., & Sutawidjaya, A. H. (2023). Meningkatkan Financial Management Behavior Dan Investment Decision Making Melalui Financial Knowledge, Attitude, Dan Emotional Intelligence Dengan Risk Perception. *Jurnal Riste Akuntansi Dan Perpajakan (Jrap)*, 10(1), 161–179. <https://doi.org/10.35838/Jrap.2023.01>
- Schiffman, L. G., & Wisenblit, J. (2019). *Consumer Behavior* (12th Ed.). Pearson Education.
- Septiana, E., & Damanuri, A. (2024). Perubahan Perilaku Konsumen Generasi Milenial Dan Generasi Z Terhadap Pembelian Consumer Goods Pada Era Digital Di Desa Beton. *Ijma (Indonesian Journal Of Management And Accounting)*, 5(2), 248–261. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/ijma/index>
- Septianingsih, T., Hilendri, B. A., & Ridhawati, R. (2024). The Influence Of Financial Literacy And Perceptions Of Financial Risk On The Decision To Use Shopee Paylater Among Students At The Faculty Of Economics And Business, University Of Mataram. *Asian Journal Of Management Entrepreneurship And Social Science*, 4(1), 889–898. <https://doi.org/10.63922/Ajmesc.V6i02.1549>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2nd Ed.). Alfabeta.
- Suriani, S. (2022). *Financial Behavior* (Suginam & Vi. Wanda Sari, Eds.). Yayasan Kita Menulis.
- Suyono, Y. F., & Kusuma, P. D. I. (2024). Pengaruh Financial Attitude, Financial Experience Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Pengguna Paylater Dengan Self Control Sebagai Faktor Pemoderasi. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 5(1), 68–80. <https://doi.org/10.30595/Ratio.V5i1.19933>

- Tanjung, O. N., Nurwati, S., Rajagukguk, K. R., & Br Bangun, N. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment, Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Palangka Raya. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (Jemb)*, 4(1), 249–257. <https://doi.org/10.47233/Jemb.V4i1.2931>
- Tifania Agustin, N. (2025). Ekonomi Digital Dan Perubahan Paradigma Konsumsi: Kajian Teoritis Atas Pola Konsumsi Modern. *Likuid: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Berkaitan*, 1(1), 23–26. <https://jurnal.faatuatua.com/index.php/Likuid/article/view/296#>
- Wardani, E. S., & Yuana, P. (2024). The Effects Of Financial Knowledge And Financial Attitude On Financial Management Behavior. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 3(1), 15–26. <https://doi.org/10.21776/Jmrk.2024.03.1.02>
- Widiastuti, C. T., & Sumastuti, E. (2025). Financial Literacy, Usage Of Pay-Later Services, And Impulse Buying: The Mediating Role Of Shopping Habits. *Indonesian Journal Of Business And Entrepreneurship*, 11(2), 479–492. <https://doi.org/10.17358/Ijbe.11.2.479>
- Yoma, M. A., & Desiyanti, R. (2024). The Role Of Perceived Ease Of Use And Cashback Promotions On Impulsive Purchases Of ShopeePay Users. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen*, 22(2), 57–64. <https://doi.org/10.52330/Jtm.V22i2.287>
- Zahira, A. (2023). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Fitur Shopee Paylater Di Jakarta Selatan*. Politeknik Negeri Jakarta.
- Zeng, N., Liu, Y., Gong, P., Hertogh, M., & König, M. (2021). Do Right Pls And Do Pls Right: A Critical Review Of The Application Of Pls-Sem In Construction Management Research. *Frontiers Of Engineering Management*, 8(3), 356–369. <https://doi.org/10.1007/S42524-021-0153-5>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta